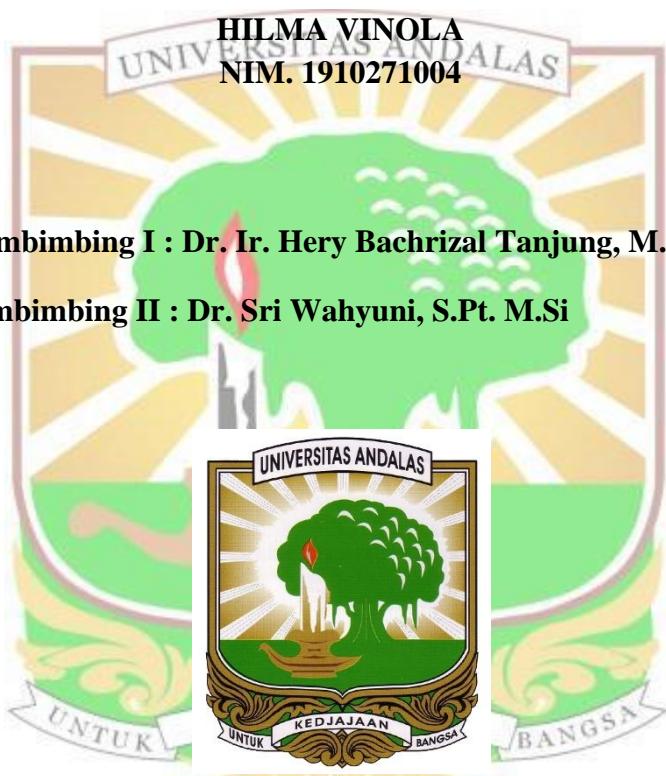


**ANALISIS PERAN MULTIPIHAK DALAM PENGEMBANGAN
BAWANG MERAH DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

OLEH :



Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si

Pembimbing II : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt. M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ANALISIS PERAN MULTIPIHAK DALAM PENGEMBANGAN BAWANG MERAH DI KECAMATAN LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran multipihak dalam pengembangan bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang dilihat dari aspek peran ideal dan peran faktual antara multipihak. Pemilihan tempat penelitian diakukan secara segera dengan pertimbangan Kecamatan Lembah Gumanti merupakan sentra produksi bawang merah terbesar di Kabupaten Solok. Metode penelitian analisis data yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dengan Teknik pengumpulan data menggabungkan wawancara, dokumentasi dan observasi. Sampel terdiri atas penyuluh pertanian, petani bawang merah, pedagang pengumpul, dan pedagang saprodi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Peran penyuluh yaitu edukasi, diseminasi inovasi, fasilitasi, supervisi, dan konsultasi. 2. Peran petani sebagai pekerja usahatani, peran petani sebagai pemimpin usahatani, peran petani sebagai diri pribadi. 3. Peran pedagang pengumpul yaitu sebagai pembeli hasil pertanian, pemasar, kreditor dan sumber informasi harga. 4. Peran pedagang saprodi sebagai penyedia sarana produksi untuk usahatani bawang merah. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan multipihak yang terlibat dalam pengembangan bawang merah yaitu penyuluh pertanian pemerintah, petani bawang merah, pedagang pengumpul dan pedagang saprodi untuk pengembangan bawang merah kedepannya diharapkan multipihak yang terlibat membentuk kerjasama guna mewujudkan pengembangan sentra Kawasan bawang merah di Kecamatan Lembah Gumanti dan dapat menjalankan perannya semaksimal mungkin, terkhusus pada peran diseminasi inovasi oleh penyuluh diharapkan inovasi yang disebarluaskan dapat diterapkan dan bisa menyelesaikan masalah petani, karena inovasi yang disebarluaskan masih sebatas penyebarluasan saja tanpa melihat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan petani di lapangan.

Kata Kunci: *peran multipihak, pengembangan bawang merah*

ANALYSIS OF THE ROLE OF MULTIPLE PARTIES IN THE DEVELOPMENT OF SHALLOTS IN LEMBAH GUMANTI DISTRICT, SOLOK REGENCY

ABSTRACT

This study aims to describe the role of multi-stakeholders in the development of shallots in Lembah Gumanti Sub-district, Solok Regency, which is seen from the aspects of the ideal role and the factual role between multi-stakeholders. The selection of the research site was done intentionally with the consideration that Lembah Gumanti District is the largest shallot production centre in Solok Regency. The data analysis research method used is descriptive qualitative with data collection techniques combining interviews, documentation and observation. The sample consists of agricultural extension workers, shallot farmers, collective traders, and input traders. The results showed that 1. The role of extension workers is education, dissemination of innovations, facilitation, supervision, and consultation. 2. The role of farmers as farm workers, the role of farmers as farm leaders, the role of farmers as individuals. 3. The role of intermediary traders, namely as buyers of agricultural products, marketers, creditors and sources of price information. 4. The role of input traders as a provider of production facilities for shallot farming. Based on the results of the study, it is expected that the multi-stakeholders involved in the development of shallots, namely government agricultural extension agents, shallot farmers, intermediary traders and saprodi traders for the development of shallots in the future, it is hoped that the multi-stakeholders involved will form a collaboration to realise the development of shallot centres in Lembah Gumanti District and can carry out their roles as much as possible.

Keywords: multi-stakeholder role, Onion Development

